

# ANALISIS BUSINESS CANVAS MODEL (BCM) UMKM STIK DAUN KOPI "MR.FARMERS"

Nanang Kusuma Mawardi<sup>1</sup>, Artita Devi Maharani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

[nanang.kusuma@ustjogja.ac.id](mailto:nanang.kusuma@ustjogja.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

[artita.maharani@ustjogja.ac.id](mailto:artita.maharani@ustjogja.ac.id)

## ABSTRAK

Pemanfaatan tanaman kopi lebih terfokus pada pengolahan biji kopi sebagai minuman seduh maupun bahan tambahan makanan. Daun kopi merupakan salah satu bagian dari tanaman kopi yang dianggap limbah dan belum banyak dimanfaatkan sebagai produk pangan maupun sebagai bahan campuran alami untuk fortifikasi pangan. Warga Desa Jambon, Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung yang memanfaatkan daun kopi robusta tersebut menjadi suatu produk olahan stik daun kopi yang diberi nama Mr Farmer. Proses pengolahan dimulai dari pembersihan daun muda lalu setelah itu dihaluskan, dicampur dengan terigu dan bumbu, lalu digoreng menjadi bentuk stik. Selain banyak kandungan antioksidan pada daun kopi, stik daun kopi juga memiliki rasa yang tidak kalah enak dengan makanan sejenisnya. Namun produk ini mengalami kendala terkait stabilitas penjualan karena masyarakat masih belum memahami manfaat dari kandungan daun kopi. Oleh karena itu diperlukan analisis bisnis dengan menggunakan *BCM (Business Canvas Model)* pada usaha stik daun kopi sehingga dapat dievaluasi secara detail aktivitas usaha yang dilakukan sekaligus sebagai gambaran potensi pengembangan di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Business Canvas Model (BCM),UMKM, Stik Daun Kopi

## ABSTRACT

*Utilization of coffee plants is more focused on processing coffee beans as brewed drinks and food additives. Coffee leaves are one part of the coffee plant that is considered waste and has not been widely used as a food product or as a natural mixture for food fortification. A resident of Jambon Village, Gemawang District, Temanggung Regency who utilizes the robusta coffee leaves into a processed product of coffee leaf sticks, named Mr. Farmer. The processing starts from cleaning the young leaves and then after that they are mashed, mixed with flour and spices, then fried into sticks. In addition to the many antioxidant content in coffee leaves, coffee leaf sticks also have a taste that is no less delicious than similar foods. However, this product has problems related to sales stability because people still do not understand the benefits of the content of coffee leaves. Therefore, it is necessary to do a business analysis using *BCM (Business Canvas Model)* on the coffee leaf stick business so that it can be evaluated in detail on the business activities carried out as well as an illustration of potential development in the future.*

**Keywords :** *Business Canvas Model (BCM),UMKM, Stik Daun Kopi*

## **PENDAHULUAN**

Pada masa sekarang ini konsumsi produk pangan fungsional telah menjadi tren konsumsi masyarakat dunia karena tidak hanya menawarkan rasa dan penampilan yang menarik, namun juga memberikan nutrisi lebih yang baik bagi tubuh. Pangan fungsional merupakan pangan yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan karena kandungan komponen aktifnya, diluar manfaat yang berasal dari zat gizi yang terkandung didalamnya. Salah satu contoh pangan fungsional adalah pangan yang mengandung antioksidan. Antioksidan merupakan senyawa kimia yang memiliki kemampuan untuk memberikan hidrogen radikal untuk memadamkan oksigen radikal, sehingga tercapai keseimbangan oksidan-antioksidan, yang dapat mengatur fungsi sistem imun dalam menjaga integritas fungsi lipida membran, protein seluler, asam nukleat serta mengatur ekspresi gen, yang dapat mencegah timbulnya kanker.

Daun kopi mengandung flavonoid, alkaloid, saponin, kafein, dan polifenol. Asam fenolik yang terkandung dalam daun kopi merupakan senyawa antioksidan yang dapat berfungsi menghilangkan radikal bebas yang bisa menimbulkan beragam penyakit di dalam tubuh. Setelah dilakukan pengujian dapat terlihat bahwa ekstrak daun kopi memiliki kandungan antioksidan sekitar 55,43 – 89,78 %.

Selama ini pemanfaatan tanaman kopi lebih terfokus pada pengolahan biji kopi sebagai minuman seduh maupun bahan tambahan makanan. Daun kopi merupakan salah satu bagian dari tanaman kopi yang dianggap limbah dan belum banyak dimanfaatkan sebagai produk pangan maupun sebagai bahan campuran alami untuk fortifikasi pangan. Tanaman kopi biasanya dipangkas daunnya agar tidak menyulitkan hasil pemanenan. Daun kopi hasil pemangkasan biasanya terbuang begitu saja sehingga perlu pemanfaatan lebih lanjut karena selain memiliki kadar polifenol yang cukup tinggi, daun kopi juga memiliki rasa yang tak kalah nikmat dari biji kopi.

Kecamatan Gemawang merupakan sentra robusta terbesar di Kabupaten Temanggung. Antoro Pringgo merupakan salah satu warga Desa Jambon, Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung yang memanfaatkan daun kopi robusta tersebut menjadi suatu produk olahan stik daun kopi yang diberi nama Mr Farmer. Proses pengolahan dimulai dari pembersihan daun muda lalu setelah itu dihaluskan, dicampur dengan terigu dan bumbu, lalu digoreng menjadi bentuk stik. Selain banyak kandungan antioksidan pada daun kopi, stik daun kopi juga memiliki rasa yang tidak kalah enak dengan makanan sejenisnya. Namun produk ini mengalami kendala

terkait stabilitas penjualan karena masyarakat masih belum memahami manfaat dari kandungan daun kopi.

Dalam pengembangan produk stik daun kopi ini perlu membuat *Business Model Canvas* agar bisa merencanakan strategi produksi yang sesuai target dan terstruktur. *Business Model Canvas* dapat memetakan alur strategis bisnis dengan lebih efektif dan sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Dengan merencanakan *Business Model Canvas* tersebut maka kita dapat mengetahui segmentasi pasar, proposisi nilai, jalur pemasaran, relasi dengan pelanggan, aktivitas utama, sumber daya utama, mitra kunci, struktur pembiayaan dan sumber pendapatan dari usaha stik daun kopi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. *Analisis yang dilakukan menggunakan analisis BCM (Business Model Canvas)*. Pembuatan *Business Model Canvas* produk stik daun kopi dapat digunakan untuk merencanakan strategi produksi yang sesuai target dan terstruktur sehingga dapat menjadi peluang usaha yang bagus dan menarik kedepannya. Berikut ini merupakan gambaran dari Business Model Canvas produk stik daun kopi.



Gambar 1 BCM Stik Daun Kopi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menghasilkan desain kemasan memiliki ciri khas yang lebih menarik dan unik sehingga dapat menaikkan minat konsumen untuk membeli produk stik daun kopi.
2. Hasil *Business Model Canvas* dapat menjadi sebuah strategi dalam memvisualisasikan produk stik daun kopi sehingga perencanaan produksi bisa berjalan sesuai target dan terstruktur. Produksi stik daun kopi tersebut bisa dijadikan peluang usaha yang bagus kedepannya



Gambar 2 Desain Kemasan Tampak Depan



Gambar 3 Desain Kemasan Tampak Belakang



Gambar 4 Deskripsi Produk



Gambar 5 Daftar Market Place



Gambar 6 Akun Instagram



Gambar 7 Akun Shopee

Pada gambar 1. BCM Stik Daun Kopi tersebut telah diidentifikasi 9 Komponen BCM diantaranya:

1. Key Partners yang dibutuhkan oleh UMKM Mr. Farmers adalah petani kopi, toko oleh-oleh dan toko mitra maupun perseorangan dengan sistem beli putus/ titip jual
2. Key Activities yang dilakukan oleh Mr. Farmers yaitu melakukan kegiatan operasional berupa pengolahan produk, penguatan brand image dari sisi kemasan dan promosinya melalui pemasaran digital yang juga dilakukan bersama-sama dengan mitra.
3. Key Resources merupakan kebutuhan masukan atau input yang dibutuhkan diantaranya adalah limbah daun kopi, mesin, tenaga kerja, perijinan, desain kemasan dan jaringan mitra
4. Value proposition merupakan keunggulan yang dimiliki produk Mr. Farmers yaitu merupakan bentuk produk pengelolaan limbah yang memiliki nilai tambah serta memiliki khasiat/manfaat bagi kesehatan.
5. Customer Relationship dilakukan melalui berbagai pelayanan yang diberikan
6. Customer segmen dari produk ini adalah semua kalangan
7. Channel merupakan bentuk aksesibilitas dalam pembelian produk stik kopi yaitu melalui toko online dan offline
8. Revenue stream dan Cost Structure menggambarkan rincian biaya, penerimaan dan keuntungan dari produk stik kopi Mr. Farmers

### **KESIMPULAN**

Analisis BCM mampu mengidentifikasi kebutuhan dari setiap komponen usaha yang diperlukan dalam proses berjalannya usaha stik Kopi Mr. Farmers.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Pemilik usaha Mr. Farmers Sebagai Mitra, 2) Kepada lembaga atau orang yang benar-benar membantu penelitian, 3) Kepada pemberi dana, fasilitas, bahan, atau saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni FD, Hardjanto I, Hayat A. 2013. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal (studi kasus pada kelompok usaha “emping jagung” di kelurahan pandanwangi kecamatan blimbing, kota malang). <https://media.neliti.com/media/publications/75851-ID-pengembangan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.pdf>
- Febriansyah, F. (2020). Pengembangan Usaha UKM Kedai Kopi Abang Kecamatan Pulogadung Dengan Metode Business Model Canvas. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 89–96. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i2.137>

Mawardi & Maharani  
*Analisis Business Canvas Model (BCM) UMKM Stik Daun Kopi “Mr.Farmers”*

Kementerian Koperasi dan UMKM. 2014. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta (ID): Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

Tania R, Widjaya S, Suryani A. (2019). Usahatani, pendapatan dan kesejahteraan petani kopi Di Lampung barat. JIIA 7(2): 149-156. <http://digilib.unila.ac.id/60456/>